ABSTRAK

HAMDAN. 2020. Profesionalitas Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dalam Pelaksanaan Pilkada Serentak 2018 Di Kabupaten Sinjai (dibimbing oleh Muhlis Madani dan Samsir Rahim).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalitas Badan Pengawas Pemilu di Kabupaten Sinjai dan faktor-faktor penghambat dan pendukung profesionalitas Badan Pengawas Pemilu di Kabupaten Sinjai dalam Pilkada Serentak tahun 2018. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif, dimana data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yang terdiri dari ketua Bawaslu Kabupaten Sinjai, dua orang anggota Bawaslu Kabupaten Sinjai dan satu orang anggota partai.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini disimpulkan bahwa profesionalitas Badan Pengawas Pemilu di Kabupaten Sinjai dalam Pilkada Serentak tahun 2018 ditunjukkan dalam empat aspek. Pada aspek *knowledge* (pengetahuan), Bawaslu Kabupaten Sinjai masih memiliki anggota dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan jabatan yang dipegangnya namun adanya pengalaman-pengalaman anggota terkait kepemiluan menjadi penunjang dalam memaksimalkan tugas Bawaslu. Pada aspek *social responsibility* (tanggung jawab sosial) ditunjukkan dengan upaya pencegahan dan upaya penindakan terhadap laporan atau temuan pelanggaran pilkada yang terjadi di lingkungan masyarakat. Pada aspek *self control* (pengendalian diri/internal) ditunjukkan dengan melakukan pembinaan terhadap anggota-anggota Bawaslu, melakukan rapat-rapat koordinasi dan pengawasan secara berjenjang dari atas ke bawah. Pada aspek *community sanction* (persetujuan masyarakat) ditunjukkan dengan adanya kerja sama antara Bawaslu Kabupaten Sinjai dengan masyarakat setempat dalam mengawasi tahapan pelaksanaan pilkada. Faktor penghambat profesionalitas Badan Pengawas Pemilu di Kabupaten Sinjai dalam Pilkada Serentak tahun 2018 adalah keterbatasan personil dalam menjalankan fungsi Bawaslu sebagai lembaga pengawas pemilu. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya komisioner yang memiliki pengalaman yang mumpuni terkait kepemiluan dan adanya partisipasi masyarakat sehingga Bawaslu Kabupaten Sinjai dalam memaksimalkan kinerjanya.

Kata kunci: Profesionalitas, Bawaslu, Pilkada.